BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, apalagi diera global yang semakin ketatnya persaingan pendidikan, pendidikan sudah menjadi tolak ukur dasar dan perlu yang harus diambil. Pendidikan pada dasarnya adalah seseorang yang sedang berkembang dengan cara pembudayaan dan pemberdayaan untuk menuju kepribadian yang mandiri dan dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat, (Wibowo, 2002: 6-7).

Bimbingan merupakan salah satu bagian terpenting dari proses pendidikan, kerena dengan adanya sebuah bimbingan dapat mengembangkan dan menciptakan situasi belajar yang baik. Artinya bimbingan tersebut bertujuan untuk mendorong siswa yang mengalami permasalahan dalam belajar, selain itu bimbingan juga termasuk salah satu komponen yang menentukan dan sangat perperan dalam meningkatkan hasil pendidikan yang berkualitas.

Prestasi akademik merupakan penilaian pendidikan terhadap kemajuan peserta didik dalam pembelajaran dan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yangada pada diri siswa, penilaian di akhir pelajaran dinyatakan sebagai hasil belajar setiap siswa dan penilaian tersebut dilihat dari buku rapot setiap siswa, dengan adanya buku rapot dapat dijadikan sebagai hasil akhir yang diberikan oleh guru mengenai hasil belajar siswa.

Setiap Potensi seorang individu berbeda-beda, dapat dilihat dari cara individu untuk mengaplikasikan potensinya, hal ini dapat mejadikan pengaruh yang kuat terhadap kepercayaan diri setiap individu. dengan rasa percaya diri yang kuat, individu akan dengan mudah berinteraksi dengan teman-teman disekitarnya dan lingkungan sekitarnya, sehingga mencapai hasil yang baik dalam studinya. Namun pada kenyataan nya masih ada siswa

yang sulit untuk mencapai sebuah prestasi dalam belajar, dengan hal tersebut menjadikan siswa banyak yang kurang percaya diri akan kemampuan dalam belajarnya seperti individu merasa minder, malu dan tidak tau kemampuan yang dia miliki.

Al-Qur'an dijelaskan seseorang mempunyai kepercaya diri merupakan orang yang beriman, istiqomah, tidak sedih dan tidak takut ketika mengalami sebuah kegelisahan. sebagaimana dalam firman allah:

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139).

Yusuf Al Uqshari (2005:6), mengemukakan bahwa kepercaya diri merupakan usaha sebuah keberhasilan, karena tanpa adanya rasa percaya diri, seorang individu tidak akan bisa berinteraksi baik dengan orang lain. Seorang Individu yang tidak memiliki Percaya diri dia tidak bisa memperoleh sebuah impian termasuk mendapatkan prestasi belajar, karena pada dasarnya rasa percaya diri dapat membantu kecerdasan, efisien kerja, keberanian, kesehatan fisik dan mental serta keterampialan.

Menurut hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Al-Asy'ariyah yaitu Ibu Ani untuk meciptakan sebuah pendidikan yang bagus dan berkualitas diantaranya harus didukung juga oleh siswa yang pintar, cerdas, kreatif, dan inovatif. Dalam lembaga pendidikan sebagaimana yang diketahui bahwa tidak mungkin dalam satu sekolah siswa nya pintar, cerdas, kreatif dan inovatif semua melainkan ada saja siswa yang membutuhkan arahan, seperti hal nya di sekolah SMK Al-Asy'ariyah terdapat siswa yang mengalami masalah dalam mengembangkan potensi menyebabkan banyak dari mereka menghadapi berbagai masalah saat mendapat tekanan belajar salah satunya adalah kepercayaan diri, dimana anak-anak memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah, minder dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Dari uraian di atas bahwa peran bimbingan dan konseling sangat penting dalam proses meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa diantaranya dapat membantu siswa memecahkan masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang siswa tersebut muncul, sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri dan mencapai pada sebuah prestasi dalam belajar.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Al-Asy'ariyah kecamatan losari kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat ditentukan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa yang kurang akan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa
2. Adanya proses bimbingan dan konseling yang di lakukan konselor sekolah agar siswa meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa
3. Pentingnya peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa dan mencegah siswa agar tidak mengalami kurang kepercayaan diri pada kemampuan sendiri dan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Atas dasar penemuan masalah di atas, maka peneliti ini hanya membatasi point pertama tentang masalah yang berkaitan dengan Peran Bimbingan dan Konseling Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri pada Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa dalam prestasi beajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah?
2. Bagaimana proses bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah?
3. Bagaimana peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tercapailah penelitian ini bertujuan menggali informasi tentang:

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah.
2. Untuk mengetahui proses bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah.
3. Mengetahui peran bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan hasil penelitian dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya keilmuan khususnya yang berkaitan dengan peran bimbingan dan konseling dalam menigkatkan rasa percaya diri pada prestasi akademik siswa kelas XI SMK Al-Asy'ariyah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis, hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Memberikan inspirasi dan meningkatkan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan konsep diri yang positif dan ketrampilan sosial sehingga lebih percaya diri.

b. Guru

Meningkatkan pengetahuan pemrosesan guru dan menginspirasi siswa untuk lebih percaya diri untuk belajar lebih efektif.

c. Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai tambahan pengetahuan dan referensi, lebih percaya diri saat memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa

d. Bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga SMK Al-Asy'ariyah yaitu penelitian ini sangat bermanfaat terutama sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan program layanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

e. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan referensi serta untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan hal tersebut kajian bagi kepercayaa diri pada prestai belajar, dan mendapat gelas S.Sos di bidang Bimbingan dan Konseling islam.

G. Kerangka Teori

Bimbingan dan konseling adalah tekhnik pertolongan yang diberikan seorang guru BK kepada muridnya dengan cara langsung ataupun menggunakan media yang bertujuan agar konseli memiliki keahlian sehingga mampu menyelesaikan masalah pribadinya. (Sumber: Guru BK SMK Al-Asy'ariyah).

Guru BK adalah sorang guru yang ditugaskan untuk membantu semua siswa yang mendapatkan suatu permasalahan yang terjadi di dalam kehidupannya. Seorang guru BK memiliki hak dan wewenang untuk membantu permasalahan yang sedang dialami murid. (Sumber: Kepala Sekolah SMK Al-Asy'ariyah).

Setiap siswa harus mempunyai percaya diri membuatnya berani untuk maju ke depan dan mampu menunjukan bakat yang dimiliki. Berdasarkan hal

tersebut seorang guru BK memiliki peran yang penting dalam terwujudnya cita-cita siswa. Karena ada beberapa siswa yang merasa malu untuk menunjukan kemampuan yang dimiliki dirinya.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar I

Kerangka Teori

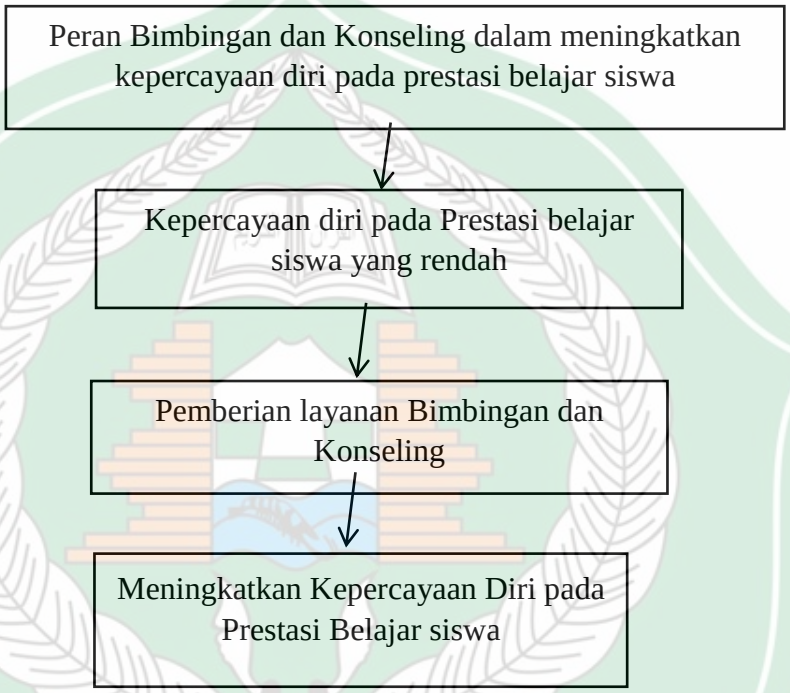

H. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan temuan dalam literatur, telah ditemukan beberapa penelitian terkait kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, antara lain:

1. Rakhirawan A, (2019). (online)

   Program Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2019. dengan judul penelitian: "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan diri Siswa SMK Negeri 03 Lebong". Penelitian yang dilakukan tersebut memberikan sebuah kesimpulan bahwasannya meningkatkan kepercaya diri siswa, terlebih dahulu harus ada acara yang baik agar anak lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai masalah dengan memberikan konseling pribadi, dan memberikan layanan informasi dapat

meningkatkan kepercaya diri siswa, seperti menyerah anaknya, memungkinkan siswa untuk berintegritas dengan teman dan komunitas, serta memiliki kepercayaan diri menghadapi berbagai latar belakang komunitas. Saat mewawancarai siswa, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan belajar individu, layanan bimbingan kelompok, dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu percaya diri dalam belajar dan mampu mewujudkan potensinya.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah terletak pada metode penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan meneliti tentang kepercayaan diri. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah terletak pada tempat penelitian, dan pembahasan penelitian jika Rakhirawan meneliti tentang kepercayaan diri siswa sedangkan saya meneliti tentang kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa.

2. Lestari, Ayu (2019). (online)

   Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019. dengan judul penelitiian "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Introvert di SMK Tritech Informatika Medan". Penelitian yang dilakukan tersebut memberikan sebuah kesimpulan peran guru BK dicapai secara sistematis dan terus menerus memberikan layanan bimbingan belajar individu yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, sehingga meningkatkan rasa percaya diri siswa introvert dengan menunjukan sikap positif yang baik terhadap siswa, siswa awalnya merasa malu, khawatir, lebih memilih menyendiri, tidak dekat dengan orang lain dan tudak mampu beradaptasi dengan orang lain, dengan memberikan motivasi yang baik dalam bimbingan dan konseling yang ada disekolah, dalam proses konseling pribadi itu dapat dengan mudah untuk menyesuaikan diri, sehingga siswa introvert yang sebelumnya pendiam dapat

meningkatkan rasa percaya diri, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan dan teman-teman sekitar.

Persamaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah terletak pada metode penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif dan meneliti tentang kepercayaan diri. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah terletak pada tempat penelitian, dan pembahasan penelitian jika Ayu Lestari meneliti tentang kepercayaan diri siswa introvert, sedangkan saya meneliti tentang kepercayaan diri pada prestasi belajar siswa.

3. Andriyani Aan, (2012). (online)

   Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon 2012. dengan judul penelitian "Pengaruh Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sisa Di Kelas VII MTs PUI Ciwedus Timbang". Penelitian yang dilakukan tersebut memberikan sebuah kesimpulan bahwa keberhasilan proses pembelajaran matematika tidak terlepas dari penyiapan peserta didik dan penyiapan tenaga pendidik. Guru harus mampu menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri siswa untuk memacu potensi dirinya khususnya dalam matematika, karena matematika adalah mata pelajaran yang sulit bagi siswa, sehingga konselor sekolah harus dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar, khususnya guru matematika. Kesulitan belajar harus menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri bagi siswa yang kesulitan belajar matematika, sehingga siswa yang sulit belajar dapat memahami kurikulum dan membangun raca percaya diri terhadap kemampuan siswa.

   Persamaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah meneliti tentang kepercayaan diri dengan prestasi belajar. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi saya adalah terletak pada pendekatan penelitian, jika Andriyani Aan menggunakan pendekatan penelitian kuantitaf sedangkan saya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ditujukan untuk memudahkan pemahaman dan memberikan suatu gambaran kepada pembaca mengenai penelitian yang di uraikan penulis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi lima BAB. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan**,** meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerngka teori, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian teori yang berisi tentang.

A. Bimbingan dan Konseling
B. Kepercayaan Diri
C. Prestasi Belajar
D. Siswa

BAB III : Metode Penelitian dan Profil Lembaga, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data dan informasi, variable penelitian, teknik dan instrument penelitian, teknik analisis data dan gambaran umum profil SMK SMK Al-Asy'ariyah kecamatan losari kabupaten cirebon.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi:

A. Kepercayaan Diri pada Prestasi Belajar siswa SMK Al-ASy'ariyah Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
B. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Prestasi Belajar siswa Diri SMK Al-Asy'ariyah Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon
C. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Prestasi Belajar Siswa Diri SMK Al-Asy'ariyah Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

BAB V : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka.

Lampiran.